

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner dengan sampel peneliti generasi muda di Kota Bengkulu. Yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah, finansial teknologi berbasis *e-wallet* dan gaya hidup halal terhadap perilaku konsumsi dalam islami pada generasi muda di kota Bengkulu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui pendekatan analisis deskriptif. Penelitian kuantitatif ini mengumpulkan data berupa angka, yang mana data tersebut akan diolah serta dianalisis sehingga menghasilkan informasi ilmiah. Data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan alat statistik sebagai alat uji perhitungan, berdasarkan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu Kesimpulan.¹

¹ Rizki.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Estimasi waktu pada penelitian ini yaitu 4 bulan, terhitung dari bulan juli sampai dengan bulan November 2025. Lokasi penelitian ini akan dilakukan di kota bengkulu, yaitu generasi Z yang berada di Kota Bengkulu. Yang mana Kota Bengkulu merupakan salah satu daerah di Indonesia yang memiliki populasi generasi muda yang cukup besar.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah generasi Z yang berada di Kota Bengkulu, berusia 20-24 tahun.

Tabel 3. 1 Data Penduduk Provinsi Bengkulu Berdasarkan Usia

Daerah	Golongan Umur			
	15-19	20-24	25-29	30-34
Kota Bengkulu	7,855	22,134	23,710	23,472

Penduduk Kota Bengkulu Umur 15 Tahun keatas Yang Sudah Bekerja Atau dan Sedang Kuliah (Agustus 2020)

Sumber : BPS Provinsi

Berdasarkan tabel diatas jumlah populasi dengan rentan usia 20-24 tahun berjumlah 22,134 orang. Teknik pegambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (*purpossive*

sampling), dengan menggunakan rumus *slovin*.² dengan kriteria yang disyaratkan yaitu generasi Z di Kota Bengkulu usia 20-24 tahun yang pernah menggunakan *E-Wallet*. Rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Gambar 3. 1

Rumus Jumlah Sampel (*slovin*)

Keterangan :

n = jumlah sampel minimal

N = populasi

e = eror margin

$$n = \frac{22,134}{1 + 22,134 \cdot 0,10^2} = 99,5502383737$$

Atau dibulatkan menjadi 100 sampel.

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian menggunakan data primer yang bersumber langsung dari objek penelitian atau responden melalui pengumpulan kuesioner. Kuesioner disusun menggunakan Skala Likert. Metode *sampling* yang digunakan adalah *convenience sampling* yaitu metode berdasarkan kemudahan peneliti dengan menyebarkan kuesioner secara langsung dengan objek yang

² Wahyudi, *Menentukan Populasi Dan Sampling*, ed. by Ervi Novitasari, *Metode Penelitian 'Dasar Praktik Dan Penerapan Berbasis ICT'* (PT. Mifandi Mandiri Digital, 2023). h.158

ditemuinya. Pengumpulan data dilakukan selama kurang lebih satu bulan, dari awal sampai akhir bulan Oktober, dengan menempatkan kuesioner halaman: <https://forms.gle/nzYAuDqyBaBMbztL7>

E. Variabel dan Definisi Oprasional

1. Variabel

a. Variabel Independen

Variabel bebas adalah variabel independen atau variabel yang mempengaruhi variabel lain, variabel bebas merupakan penyebab perubahan variabel lain. Dalam model struktural variabel bebas juga disebut variabel endogen.³ Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Literasi Keuangan (X1)
2. Teknologi Finansial berbasis *E-wallet* (X2)
3. Gaya Hidup Halal (X3)

b. Variabel Dependen

Variabel terikat adalah variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, variabel terikat merupakan akibat dari variabel bebas.⁴ Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perilaku Konsumsi Islami (Y).

³ Sahir Hafni Syafrida, *Metodologi Penelitian*, ed. by Try Koryati, 1st edn (Bantul, Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2022). H.16

⁴ Syafrida.

2. Definisi Oprasional

a. Perilaku Konsumsi Islami

Konsumsi adalah suatu tindakan manusia dalam mengurangi atau menghabiskan kegunaan suatu barang/jasa untuk memenuhi kebutuhan. Konsumsi dalam islam pada dasarnya lebih mementingkan kebutuhan atau *needs*, sehingga dalam kegiatan konsumsi tidak berlebihan.⁵ Adapun indikator konsumsi Islami yaitu :⁶

1. Penggunaan barang-barang yang bersih, baik, dan bermanfaat
2. Kewajaran dalam membelanjakan harta
3. Sikap sederhanaan dan adil
4. Sikap kemurahan hati dan moralitas yang tinggi
5. Mendahulukan kebutuhan yang lebih prioritas

b. Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah merujuk pada pemahaman dan pengetahuan individu tentang prinsip-prinsip keuangan yang sesuai dengan ajaran Islam. Ini mencakup pemahaman tentang produk dan layanan keuangan yang halal, serta pengelolaan keuangan yang

⁵ Khairullah Noor Mohammad Sukma Irdiana, Kuniawan Yunus Ariyono, 'Dampak Perilaku Gaya Hidup Halal Dalam Meningkatkan Minat Membeli Produk Halal Pada Generasi Z', *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4.9 (2024), (h.3).

⁶ Dina Kurnia Salwa, 'Teori Konsumsi Dalam Islam Dan Implementasinya', *Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, 03 (2019), (h.11).

etis dan bertanggung jawab.⁷ Adapun yang termasuk kedalam indikator literasi keuangan syariah diantaranya adalah Pengetahuan, kemampuan, sikap dan kepercayaan.⁸

c. Teknologi Finansial Berbasis *E-Wallet*

Kemajuan teknologi yang digabungkan dengan kegiatan finansial, melahirkan inovasi teknologi finansial yang dapat memberikan kemudahan-kemudahan dalam kegiatan finansial sehari-hari. Salah satu teknologi finansial yang sering kita gunakan atau sering kita dengar yaitu *E-Wallet*. Adapun indikator Indikator pemahaman penggunaan finansial teknologi berbasis *e-wallet* meliputi beberapa aspek utama antara lain:⁹

1. Perilaku Keuangan Yang Bertanggung Jawab
2. Kemudahan akses dan kecepatan transaksi
3. Pemahaman fungsi dan fitur keuangan
4. Kesadaran keamanan dan resiko

d. Gaya Hidup Halal (*Halal lifestyle*)

Halal lifestyle menurut *Muslim Judicial Halaal Trust* (MJCHT) merupakan “tingkah laku seseorang yang dilakukan sesuai dengan kemampuannya secara

⁷ Sukma Irdiana, Kuniawan Yunus Ariyono.

⁸ Rizki.

⁹ Juli Mardiana Ndruru, Ovitini Lase, Irwan Nopian Sinaga.

benar, jujur, berintegritas, bermartabat, berkeadilan dan tidak menyimpang dari ajaran Islam”.¹⁰

Setiadi menyebutkan bahwa terdapat tiga indikator yang digunakan untuk mengukur gaya hidup seseorang, yaitu sebagai berikut:¹¹

1. Sederhana
2. Halal
3. Baik atau Thayib
4. Bersih
5. Hemat

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis untuk memeriksa dan mensintesis informasi atau data dari kuesioner, catatan lapangan, dan dokumen dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, mendeskripsikannya ke dalam unit-unit, mensintesisnya, menggabungkannya menjadi model, memilih apa yang penting dan apa yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan yang dapat dimengerti tentang diri sendiri dan orang lain.

Teknik analisa data pada penelitian ini menggunakan analisa kuantitatif. Analisa kuantitatif yaitu analisa yang data-datanya berbentuk angka dengan cara perhitungan secara statistik untuk mengukur pengaruh Pengaruh Literasi Keuangan Syariah,

¹⁰ Setiadi J Nugroho, *Perilaku Konsumen* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010).

¹¹ Nomiasari Fitri.

Finansial Teknologi Berbasis *E-Wallet* Dan Gaya Hidup Halal Terhadap Perilaku konsumsi islami .

Untuk melakukan penelitian, penulis menggunakan program SPSS, kemudian Langkah-langkah dalam analisis data yang perlu dilakukan oleh penulis dalam pengujian sebagai berikut:¹²

1. Uji Kualitas Data

- a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan tahapan pengujian yang dilakukan terhadap sesuatu hal dan yang tujuannya untuk mengukur ketepatan yang digunakan dalam penelitian. Uji validitas ini berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid atau tidaknya, dalam hal ini yang menjadi alat ukur adalah pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan dalam kuesioner. Kuesioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan yang terdapat didalamnya dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner. Validitas mengacu pada tingkat keandalan dan validitas alat ukur yang digunakan.

Perangkat dikatakan valid, artinya alat ukur yang digunakan untuk memperoleh informasi tersebut adalah valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen yang valid memiliki validitas

¹² Muin Abdul, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2023).h.71

yang tinggi dan sebaliknya jika tingkat validitasnya rendah maka instrumen tersebut kurang valid. Suatu perangkat dikatakan valid jika dapat mengukur apa yang diinginkan. Suatu instrumen dianggap valid jika dapat memberikan data tentang variabel yang diteliti. Pengujian validitas ini penting untuk dilakukan agar pertanyaan yang diberikan tidak menghasilkan data yang menyimpang dari variabel yang dimaksudkan.¹³

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini menunjukkan seberapa konsisten hasil dari pengukuran tersebut ketika dilakukan pengujian dua kali atau lebih dengan gejala yang sama dan menggunakan alat ukur yang sama.¹⁴

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk menguji asumsi yang ada pada model regresi linear berganda.

a. Uji normalitas data

uji normalitas adalah uji yang bertujuan untuk mengevaluasi sebaran data dalam sekumpulan data atau variabel, apakah sebaran data tersebut, berdistribusi

¹³ Soesana Abigail, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. by Abdul Karim, 1st edn (Yayasan Kita Menulis, 2023).h.70

¹⁴ Hildawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Aplikasi Pengolahan Analisa Data Statistik*, ed. by Efitra, 1st edn (kota jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia Redaksi, 2024).h.98

normal atau tidak sebelum melakukan uji hipotesis. Dasar pengambilan kriteria Keputusan dalam uji normalitas adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, dan sebaliknya jika kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Distribusi data model regresi yang baik adalah normal atau mendekati normal.¹⁵

b. Uji Linieritas

Uji linearitas merupakan suatu perangkat uji yang diperlukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi di antara variabel yang sedang diteliti. Uji ini dilakukan untuk melihat hubungan dari dua buah variabel yang sedang diteliti apakah ada hubungan yang linear dan signifikan. Uji linearitas merupakan pra syarat penggunaan analisis regresi dan korelasi.¹⁶

3. Analisis regresi linier berganda

Uji analisis regresi berganda sebenarnya sama saja dengan analisis regresi linier sederhana. Hanya saja variabel bebasnya lebih dari satu. Secara sistematis rumus regresi berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:¹⁷

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon_t$$

¹⁵ Syafrida.

¹⁶ Machali Imam, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, Dan Analisa Dalam Penelitian Kuantitatif*, ed. by Abdau Qurani Habib, 3rd edn (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021).

¹⁷ Syafrida.

Keterangan :

Dimana Y adalah Perilaku Konsumsi Islami merupakan variabel dependen, X1 adalah variabel Literasi Keuangan Syariah, X2 adalah variabel Teknologi Finansial berbasis *E-wallet*, X3 adalah variabel Gaya hidup halal dan $\beta_{1,2,3}$, angka arah koefisien regresi residual.

4. Uji hipotesis

Uji hipotesis merupakan alat uji yang digunakan peneliti untuk mengkaji suatu kebenaran atas suatu pertanyaan secara statistic dan mengambil Kesimpulan diterima atau tidaknya suatu pernyataan. penelitian ini menggunakan hipotesis asosiatif untuk Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Teknologi Finansiall Berbasis *E-Wallet* Dan Gaya Hidup Halal Terhadap Perilaku Konsumsi Islami. Pada penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan dua pengujian yaitu Uji F dan Uji T.¹⁸

a. Uji Statistik t

Uji t merupakan suatu uji yang ada pada analisis regresi yang berfungsi untuk melihat pengaruh yang ada pada variabel bebas terhadap variabel terkait. Dalam penelitian ini yang menjadi varibel bebas yang akan diuji yaitu variabel literasi keuangan syariah, Finansial Teknologi berbasis *E-Wallet* dan Gaya Hidup Halal terhadap variabel terkaitnya yaitu perilaku konsumsi

¹⁸ Syafrida.

islami. Pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah masing-masing variabel bebas (independen) berpengaruh terhadap variabel terkait (dependen).

Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat dengan itu bisa disimpulkan pengaruhnya signifikan dan sebaliknya jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan pengaruhnya tidak signifikan.

b. Uji Statistik f

Uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen signifikan terhadap variabel dependen. Uji F dapat dicari dengan melihat nilai-F yang dihitung dalam tabel data. H_0 diterima apabila nilai $F_{\text{tabel}} > F_{\text{hitung}}$ berarti variabel independen tidak dapat mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan, sedangkan H_a diterima jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ berarti variabel independen atau secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen variabel.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan R^2 pada prinsipnya melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau R^2 semakin mendekati 100% berarti semakin

besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumus Koefisien determinasi sebagai berikut:¹⁹

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Gambar 3.2

Rumus Koefisien Determinasi

Keterangan:

KP = nilai koefisien determinasi

R² = nilai koefisien korelasi



¹⁹ Syafrida.